

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pendidikan ada yang namanya pendidikan agama, pendidikan agama juga berperan sangat penting untuk kehidupan siswa, baik dunia maupun akhirat. Sebagai seorang manusia kita sangat memerlukan agama untuk membimbing dan mengarahkan hidup pada kebenaran dan ketenangan. Menyadari betapa pentingnya agama, maka perlu adanya penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dengan cara pemberian pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada event-event yang dilakukan oleh guru, tetapi mencakup semua events yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar yang meliputi kejadian-kejadian yang diturunkan dari bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dilakukan dan pembelajaran merupakan proses belajar di mana di dalamnya terdapat interaksi, bahan dan penilaian. Pembelajaran adalah

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.283

suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan juga sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik dalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai tugas perkembangan yang harus dijalani, pembelajaran juga merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdiri dari komponen-komponen sistem instruksional yaitu pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar atau lingkungan.<sup>2</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya sadar guru untuk membelajarkan peserta didik secara aktif dan efektif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut bahasa, fikih berasal dari "*fakiha yafkahu fikhan*" yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksud adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Alquran dan As-Sunnah. Al-fikh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengetahui (*al-ilm bisyai'I ma'a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fikih lebih khusus dari pada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Alquran, secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.283

diamalkan. Oleh karena itu, ilmu fikih merupakan ilmu yang disebut dengan syariat yang berifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.<sup>3</sup>

Robert F. Mager mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Pasal 48 Kurikulum Madrasah Diniyah, Madrasah Diniyah mengajarkan pengetahuan keislaman meliputi Alquran, Hadis, Fikih, Akhlaq, Sejarah Kebudayaan Islam dan bahasa Arab (pasal 48), dengan terdapat tiga jenjang yakni Madrasah Diniyah Jenjang Ula, Madrasah Diniyah Jenjang Wusta, Madrasah Diniyah Jenjang Ulya (Pasal 46 ayat (3)).<sup>4</sup>

Pembelajaran dapat disebut berhasil bila dapat mengubah peserta didik dalam arti luas serta dapat menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat dalam proses pembelajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Hal itu dapat dicapai manakala kesiapan guru untuk dapat mengerti, memahami, dan menghayati berbagai hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran termasuk di dalamnya prinsip-prinsip pembelajaran.<sup>5</sup> Pembelajaran sebagai sistem di dalamnya merupakan

---

<sup>3</sup> Ahmad Beni Saebani dan Januri, *Fiqih Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.13

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, *Pendidikan Keagamaan Islam*.

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.63

perpaduan beberapa komponen pembelajaran, di mana komponen satu dengan yang lain dimanipulasikan agar terjadi saling berhubungan, saling melengkapi dan saling bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dirumuskan.

Madrasah Diniyah merupakan pendidikan keagamaan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal, yakni dilaksanakan dalam pendidikan non formal yang memberikan pembelajaran khusus pada pendidikan agama Islam yang tidak terpenuhi di jalur pendidikan formal. Pendidikan Madrasah Diniyah adalah pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan.<sup>6</sup> Madrasah Diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fikih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya.<sup>7</sup>

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi dengan metode yang tepat menjadikan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, sedangkan metode pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan kurang maksimalnya dalam proses pembelajaran sehingga tujuan yang ditetapkan tidak dapat tercapai.

Sebagaimana dalam mempelajari kitab fikih fathul qorib juga dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berjalan secara efektif dan peserta didik memahami materi yang disampaikan kyai

---

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Bab I ayat (3).

<sup>7</sup> Haedar Amin dan El-saha Isham, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), h.39

atau guru di Madrasah tersebut. Metode memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang suatu proses pembelajaran. Dalam penggunaan metode, sebuah Pondok Pesantren atau Madrasah Islamiyah memiliki metode pembelajaran yang khusus atau bisa disebut memiliki ciri khas tersendiri.

Proses pelaksanaan pembelajaran kitab kuning (Kitab Fikih Fathul Qorib) yang dilakukan oleh bapak Ilman Ali Husin dalam hal pendalaman materi sudah cukup bagus. Pembelajaran kitab ini dilakukan pada hari Rabu. Dalam pembelajaran kitab fikih fathul qorib ini masih menggunakan metode tradisional yang merupakan ciri khas pembelajaran pada Madrasah Islamiyah Darussalamah Bagun Jaya Martapura. Berdasarkan peninjauan awal di sekolah yang saya lakukan pada tanggal 20 Mei 2019 di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura dengan mewawancarai salah satu guru yang mengajar pembelajaran kitab fikih fathul qorib bernama bapak Ilman Ali Husin. Maka dari hasil wawancara saya tersebut beliau mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajara kitab fikih fathul qorib yang saat ini berjalan di mana santri hanya mendengarkan dan menyimak pada saat guru membaca, menerangkan dan menjelaskan materi yang disampaikan.

Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura yang selama ini berjalan hingga mampu bertahan sampai sekarang. Disamping itu, penulis memilih madrasah ini sebagai obyek penelitian mengingat di Madrasah ini sebelumnya tidak pernah diadakan penelitian utamanya mengenai

pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib. Maka berdasarkan dari hal tersebut saya tertarik melakukan penelitian ilmiah dan menuangkan dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fikih Fathul Qorib Di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman serta menghindari kesalahan pahaman judul, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul.

### **1. Pembelajaran**

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>8</sup>

### **2. Kitab Fikih Fathul Qorib**

Kitab fikih fathul qorib merupakan salah satu kitab yang berisi tentang ilmu agama untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan cara suatu perbuatan dan diambil dari dalil-dalil tertentu. Kitab fikih fathul qorib adalah sebuah kitab yang dikarang ulama

---

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabexta, 2005), h.61

terdahulu, kitab fikih fathul qorib merupakan salah satu kitab fikih yang wajib dipelajari di kalangan Pesantren maupun Madrasah.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fikih Fathul Qorib Di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura

Merupakan proses kegiatan belajar mengajar pada materi kitab Fikih Fathul Qorib dari awal pembukaan hingga akhir penutup sebagai proses komunikasi satu arah dari guru pendidik terhadap peserta didik.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa pertimbangan yang mendorong peneliti tertarik untuk memilih judul skripsi: **“Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fikih Fathul Qorib Di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura”** yaitu;

1. Peneliti tertarik dengan pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.
2. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.
3. Kajian serupa mengenai penelitian tentang pembelajaran kitab fikih fathul qorib belum ada terutama pada lokasi yg diteliti.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan pengetahuan Islam khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib.

b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib (cara guru mengajar) di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru, untuk mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

b. Bagi Madrasah, penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran fikih.

c. Bagi peneliti, merupakan alat mengembangkan diri dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran.

**G. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian oleh Ahmat Wakit, dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU), Jepara tahun 2016 mengenai "*Efektivitas Metode Sorongan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*".

2. Penelitian oleh Avin Dika Rosita, dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2018, mengenai "*Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Salafiyah Infarul Ghoyyi Bangle Tanon-Tanon Sragen*".

3. Penelitian oleh Hamzah Fansuri, dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, tahun 2015, mengenai "*Pelaksanaan Metode Sorongan*".

*Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darussalam Kelurahan Kepatihan Kabupaten Tulungagung”.*

Berdasarkan ketiga judul penelitiannya terdahulu diatas, perbedaannya meliputi:

1. Ahmat Wakti, fokus penelitiannya Efektivitas Metode Sorongan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika, sedangkan dengan peneliti mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.
2. Avin Dika Rosita, fokus penelitiannya Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Salafiyyah Infarul Ghoyyi Bangle Tanon-Tanon Sragen. Sedangkan dengan peneliti mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.
3. Hamzah Fansuri, fokus penelitiannya Pelaksanaan Metode Sorongan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darussalam Kelurahan Kepatihan Kabupaten Tulungagung. Sedangkan dengan peneliti mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

Penulisan tidak menemukan judul yang lebih spesifik membahas tentang pelaksanaan metode dalam pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura. Oleh karena itu, penulis mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul

di atas sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat di dalam penelitian ini.

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan pemilihan judul, signifikansi penelitian, tinjauan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang berisi pengertian pembelajaran fikih, tujuan pembelajaran di Madrasah Diniyah, prinsip-prinsip pembelajaran di Madrasah Diniyah, komponen pembelajaran, pengertian kitab fathul qorib, isi dari kitab fathul qorib, pengertian metode bandongan, penerapan metode bandongan, keaktifan bertanya, kelebihan dan kekurangan metode bandongan, pengertian konsep dasar pembelajaran fiqih di madrasah, tujuan dasar pembelajaran fiqih di madrasah, fungsi dasar pembelajaran fiqih, pengertian madrasah, dan jenjang madrasah.

Bab III Metode Penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan obyek pada penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian

Bab IV Laporan Hasil Penelitian berisikan gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis penelitian.

Bab V Penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran.